

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN
EMOSI REMAJA KELAS 1A MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



Disusun Oleh:

RONI MAZWAR

11642102084

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Roni Mazwar**

NIM : 11642102084

Judul : Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **10 Agustus 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satusyarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP . 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji IV

Zulamri, MA

NIP. 19740202 200801 1 009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Roni Mazwar
NIM : 11642102084
Judul Skripsi : Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP: 197207122000032003



PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : RONI MAZWAR

NIM :11642102084

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Daarunnahdhoh Trawalib Bangkinang” adalah benar karya sendiri. Hal hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan skripsi yang saya peroleh.

Pekanbaru, 22 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



**RONI MAZWAR
11642102084**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Roni Mazwar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Roni Mazwar NIM. 1164 dengan judul "**Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas 1 A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang”

Pada masa remaja, perkembangan fisik seringkali membuat kesukaran dalam penyesuaian diri karna berbagai bentuk perubahan, karnanya pula remaja cenderung menyendiri sehingga mereka akan merasa terasing juga merasa kurang perhatian dari orang lain atau bahkan merasa tidak ada orang yang memerdulikannya, Sulitnya kontrol terhadap diri membuat remaja cepat marah dengan cara yang kurang wajar, Perilaku tersebut terjadi karna ada kecemasan pada diri remaja itu sendiri yang menandakan ketidak mampuan mengontrol emosi dengan baik. Mencapai kematangan emosi merupakan tugas perkembangan yang tidak mudah bagi remaja, proses ini tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal saja melainkan juga kondisi eksternal dari individu tersebut yaitu kondisi sosial dan emosional dari lingkungannya, terutama keluarganya sebagaimana dikatakan bahwa keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi anak, dari keluarga pula anak mendapatkan rangsangan, hambatan yang berpengaruh pada perkembangan biologis dan emosi. Penelitian ini bertujuan membuktikan apakah benar keharmonisan keluarga mempengaruhi kematangan Emosi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif pada Remaja kelas 1 A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang. Hasil Penelitian diperoleh dari Uji Regresi Linier didapat nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,047 \geq 2,034$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, Selanjutnya berdasarkan uji probabilitas diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ($0,05 \geq 0,000$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja kelas 1 A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang.

Kata kunci : Pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“The Effect of Family Harmony on the Emotional Maturity of Students at Class 1 A Islamic Senior High School of Daarun Nahdhoh Thawalib Islamic Boarding School Bangkinang ”

Among adolescents, physical development often involves difficult adjustment because of various forms of change. Adolescents tend to be alone so that they will feel alienated, less attention from others, or no one cares about them. They have difficulty in controlling their emotion so that adolescents can be angry in an unreasonable way. This behavior occurs because there is anxiety which indicates the inability to control his emotions properly. Reaching emotional maturity is a developmental task that is not easy for adolescents. This process is not only influenced by internal conditions but also by external conditions of the individual, namely the social and emotional conditions of their environment, especially their families. In fact, family is the child's first and foremost environment. Children also get stimulation from the family. In it, there might also be barriers that affect their biological and emotional development. This study aims to know whether family harmony really affects emotional maturity by using quantitative research methods among adolescents at class 1 A Islamic Senior High School of Daarun Nahdhoh Thawalib Islamic Boarding School. Based on the Linear Regression Test, the value of $t \text{ count} \geq t \text{ table}$ ($5.047 \geq 2.034$), meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the probability test it is known that the probability value is greater than the significant value ($0.05 \geq 0.000$), meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. It is concluded that there is an effect of family harmony on the emotional maturity among adolescents of class 1 A Islamic Senior High School of Daarun Nahdhoh Thawalib Islamic Boarding School.

Key words: Effect, Family Harmony, Emotional Maturity.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alamdulillahi Robbil ‘Alamiin, berkat rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang-Nya serta petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS 1A MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Mahadi Yunizar dan Ibunda Deliana M yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis dengan tenaga, motivasi dan materi yang tak dapat dihitng lagi demi meraih keberhasilan penulis.
2. Alm. Syekh H. Tajuddin mudawar, Pimpinan Pondok Pesantren Modern Taajussalaam (Al-fatimah untuk Alm).
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf-stafnya.
4. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Dr. Maasduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, S.Ag, M,Ag selaku Wakil Dekan III di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Ibu Listiawati,S.Ag, MA selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik, sekaligus Ibu Dra. Silawati, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
8. Ibu Iin Rafida, S.Psi, MM. Kepala Seksi Tindak Lanjut UPT.PPA Provinsi Riau selaku Pamong Penulis Selama Magang di UPT. PPA Provinsi Riau.
9. Azmul Fikri, Sri Mahdarova, Ridha Wati, Rizqa Hasanah selaku saudara kandung penulis.
10. Adi putra, Hafis muammar, Juandra zaputra, Al-iklas, kak Eka Rifqi M, S.Sos, Teman-teman Kelompok Magang di UPT.PPA Provinsi Riau dan Teman-teman kelompok KKN Desa Sungai Baung Tahun 2019.

Mudah-mudahan dengan segala jerih payah dan dorongan yang telah disumbangkan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran diharapkan dari semua pihak yang membacanya. Terutama ibu dosen pembimbing yang selalu membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Wassalam.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Penulis,

Roni Mazwar

1164210208



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Alasan memilih judul	4
D. Permasalahan	5
E. Batasan Masalah	5
F. Rumusan Masalah	5
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	15
C. Konsep Operasiaonal	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Uji Validitas dan Reabilitas	23
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
A. Sejarah	27
B. Kegiatan dan Keadaan Ponpes	28
C. Visi, Misi Dan Tujuan	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN	31
	A. Deskripsi Data Penelitian	31
	B. Pembahasan	51
BAB VI	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

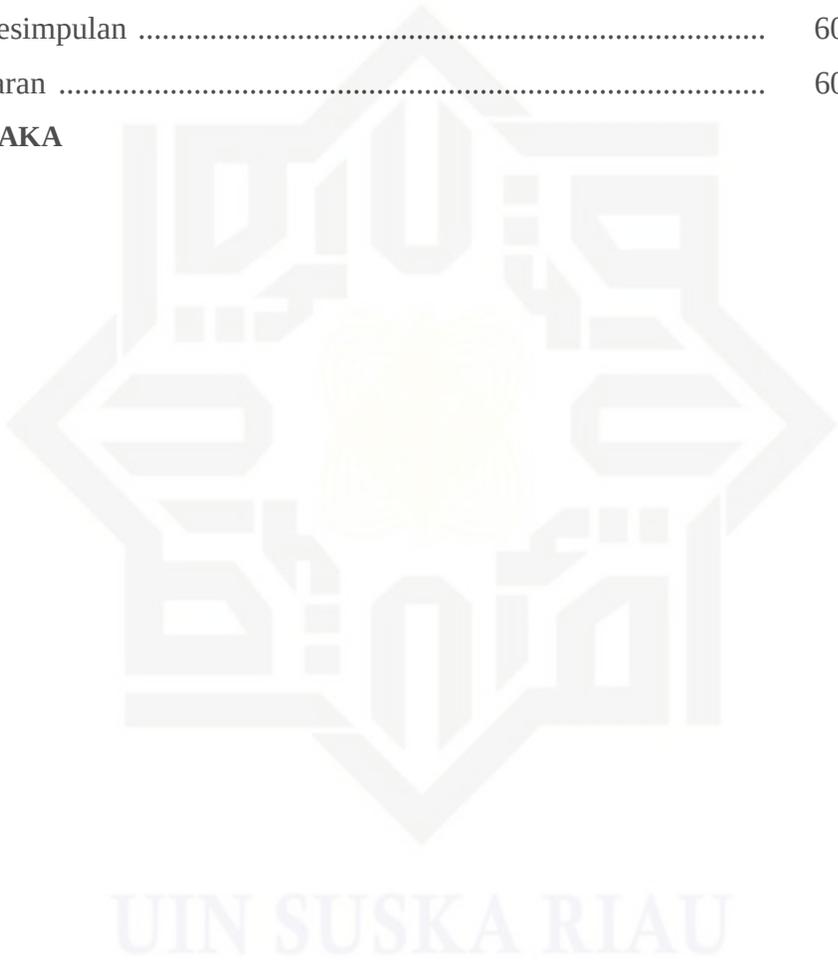
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL V 42	Hasil Uji Validitas Kuisner Variabel Y (Kematangan Emosi)	52
TABEL V 43	Reliabilitas Variabel X dan Y	53
TABEL V 44	Histogram	54
TABEL V 45	Grafik Histogram	54
TABEL V 46	Histogram Scatterplot	55
TABEL V 47	Koefisien Determinasi	56
TABEL V 48	Hasil Uji Regresi Linier	57
TABEL V 49	Hasil Uji Regresi Linier	58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa sulit yang terjadi di rentang kehidupan manusia, pada masa ini individu yang berperilaku kekanak-kanakan difokuskan untuk mencapai kemampuan bersikap secara dewasa.¹ Remaja atau dalam bahasa latin disebut *adolescence* yang bermakna “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan, begitulah pendapat orang purbakala dan bangsa premitif memandang masa remaja. Anak dianggap sudah dewasa jika sudah mampu mengadakan reproduksi. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun hingga sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun hingga sampai 22 tahun bagi laki-laki menurut Mappiere.²

Pengertian remaja (*adolescence*) memiliki cakupan yang luas, mencakup emosional, kematangan mental, fisik, dan sosial menurut Hurlock. Hal ini sesuai pula dengan pandangan Peaget yang mengatakan bahwa secara psikologis remaja adalah usia dimana seseorang terintegrasi ke masyarakat dewasa, di usia ini anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua tapi merasa sama atau sejajar. Pada masa remaja terjadi perkembangan pesat pada aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berfikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa tapi juga menjadi karekteristik paling menonjol dari semua periode perkembangan.³

Titik puncak emosional terjadi pada masa remaja, pada masa ini terjadi perkembangan emosi yang tinggi, salah satu sebabnya ialah pertumbuhan fisiknya, utamanya organ-organ yang mempengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan-perasaan atau dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan

¹ Mohammad ali dan asrori, *psikologi remaja*, (jakarta :bumi aksara, 2014) h 10

² Ibid h 9

³ Ibid h 9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis yaitu organ seksual⁴. Menurut poerbakawatja emosi adalah suatu respon terhadap suatu rangsangan yang menyebabkan perubahan fisiologis disertai perasaan yang kuat bahkan terkadang mengandung kemungkinan untuk meledak, respon ini terjadi baik terhadap rangsangan internal maupun juga terhadap rangsangan eksternal.⁵

Pada masa remaja, perkembangan fisik seringkali membuat kesukaran dalam penyesuaian diri karna berbagai bentuk perubahan. Selanjutnya, sering terjadi remaja cenderung menyendiri sehingga mereka akan merasa terasing, juga merasa kurang perhatian dari orang lain atau bahkan merasa tidak ada orang yang memperdulikannya. Sulitnya kontrol terhadap diri sendiri dan remaja cepat marah dengan cara-cara yang kurang wajar untuk meyakinkan orang-orang di sekitarnya. Perilaku tersebut terjadi karna ada kecemasan pada diri remaja itu sendiri sehingga terkadang muncul reaksi yang tidak semestinya. Kecemasan tersebut pula dapat menimbulkan perilaku yang menunjukkan bahwa remaja tersebut tidak dapat mengontrol emosi dengan baik. Bentuk perilaku kecemasan biasanya berbentuk negatif. Karna itulah, diharapkan remaja dapat mencapai kematangan emosinya pada masa ini.⁶

Menurut Hurlock individu dengan emosi yang matang akan dapat merasakan sesuatu dengan bebas, tanpa beban, tidak terhambat dan tidak pula merasa terkekang. Walaupun terkadang ekspresi emosinya berlebihan, tapi ada kontrol diri yang baik dalam diri individu sehingga ekspresi emosi yang dikeluarkan akan sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Lebih lanjut, kontrol diri tersebut tidak menyebabkan individu tersebut menjadi kaku, melainkan dapat bertindak sesuai dengan tuntutan keadaan atau dengan bertindak fleksibel, berpenampilan seadanya, tanpa dibuat-buat dan memiliki selera humor.⁷

Kematangan emosi dicerminkan dari kemampuan remaja dalam menjalani kenyataan didalam hidupnya. Remaja yang mempunyai kematangan emosi akan

⁴ H syamsu Yusuf LN, M.Pd, Dr, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, (bandung: remaja rosda karya 2006) h. 197

⁵ muhammad ali dan asrori Op.cit. 62

⁶ ibid h. 68

⁷ Endah dan sartini tahun 2002 dengan judul “*penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi*” universitas gajah mada. H 77



menerima kejadian pada dirinya dengan senang hati dan tidak akan berfikir negatif tentang kejadian tersebut. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai kematangan emosi akan susah menerima kenyataan didalam hidupnya serta cenderung berfikir dan berbuat negatif dengan tidak memikirkan dampak dari perbuatannya . Hal ini sesuai pendapat Scheneiders yang berpendapat bahwa individu yang matang emosinya akan sanggup menjalankan tanggung jawab akan perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya dengan menganggap itu adalah tantangan bukan sebagai beban serta dengan percayadiri berusaha mencari penyelesaian masalah dengan jalan yang aman bagi dirinya dan lingkungannya.⁸

Remaja dengan emosi yang tidak matang yang yang cenderung berbuat hal negatif banyak terjadi di sekitar kita, sebut saja kasus siswa SMP di pekanbaru yang menjadi korban *bully* yang dilakukan oleh teman sekelasnya hingga masuk rumah sakit mengalami luka di kepala dan patah tulang hidung,⁹ juga kasus tawuran remaja yang terjadi di jalan soekarno hatta kota pekanbaru pada bulan mei 2019 yang lalu yang memakan 1 korban jiwa.¹⁰

Mencapai kematangan emosi merupakan tugas perkembangan yang tidak mudah bagi remaja, proses ini tidak hanya dipengaruhi oleh diri remaja itu sendiri melainkan dipengaruhi juga kondisi eksternal dari individu tersebut yaitu kondisi sosial dan emosional dari lingkungannya, terutama keluarganya sebagaimana dikatakan bahwa keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi anak, dari keluarga pula anak mendapatkan rangsangan, hambatan yang berpengaruh pada perkembangan biologis anak maupun jiwanya (emosi)¹¹. dikatakan bahwa remaja yang tumbuh di lingkungan yang kondusif, cenderung akan memperoleh kematangan emosi.¹² Dari pernyataan tersebut pula penulis berkesimpulan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu remaja dalam mencapai kematangan emosi.

⁸ Ibid ,h 75

⁹ Kumparan.com/selasariau/siswa-smp-di-pekanbaru-jadi-korban-bully-hingga-masuk-rumah-sakit-1sDebzHeMfD. (di akses rabu 3 nov)

¹⁰ Pekanbaru.tribunnews.com/2019/05/10/tawuran-remaja-di-pekanbaru-sebabkan1-tewas-disdik-ungkap-pemicu-perkelahian-ramai?page=2 (diakses 3 nov 2019)

¹¹ Kartini kartono, *peran keluarga memandu anak* (jakarta: rajawali, 1992) h27

¹² Yusuf Op.Cit 2012 h 197

Berdasarkan fakta dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS 1A MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan berasal dari kata harmonis, yang diartikan selaras, serasi.¹³ Jadi yang dimaksud keharmonisan keluarga adalah suasana selaras, serasi yang ditandai dengan adanya persetujuan dan kerjasama yang baik antara ayah, ibu dan anak-anak

2. Kematangan emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosi, seseorang dengan emosi yang sudah matang tidak akan mudah terpengaruh oleh rangsangan atau stimulus baik dari dalam maupun dari luar dirinya serta mampu memberi reaksi yang tepat terhadap suatu kejadian.¹⁴

C. Alasan memilih Judul

1. Kematangan emosi sangat diperlukan bagi seorang remaja karna pada masa remaja banyak tantangan dari luar maupun dari dalam diri remaja yang bisa menjerumuskan remaja pada tindakan menyimpang.

2. Penulis berkesimpulan sementara bahwa kematangan emosi remaja di kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang disebabkan oleh keharmonisan keluarga, karna anak dari keluarga harmonis tentunya akan lebih matang emosinya karna diperhatikan oleh

¹³ Departemen Pendelikon Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 98

¹⁴ Endah dan sartini Op.Cit. h 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtuanya sedangkan anak yang dari keluarga yang tidak harmonis tidak/kurang mendapat perhatian orangtuanya.

3. Peneliti belum mengetahui bagaimana kondisi keluarga santri Kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang apakah kematangan emosi santri tersebut di pengaruhi oleh keharmonisan keluarga atau tidak.

D. Permasalahan.

1. Identifikasi masalah
2. Masih adanya remaja yang tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah
3. Masih minimnya minat baca remaja
4. Masih adanya remaja yang tidak mematuhi perintah guru
5. Remaja kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang berasal dari latar belakang keluarga yang beragam.
6. Adanya remaja yang melanggar peraturan karna pengaruh teman

E. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas begitu luas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut yaitu pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang penulis ungkapkan diatas dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap kematangan emosi remaja kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap kematangan emosi remaja Kelas 1A Madrasah Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang

2. Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan informasi bagi pasangan suami istri tentang pentingnya kondisi keluarga agar tetap utuh dan harmonis.
- b. Untuk menambah referensi ilmiah dalam ilmu Bimbingan Konseling Islam.
- c. Untuk memberikan informasi kepada konselor keluarga tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja.

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dan sestematika penulisan sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan kajian teori mengenai keharmonisan keluarga dan kematangan emosi, kajian terdahulu, definisi konsepsional variabel dan operasional variabel, asumsi dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini di jelaskan kondisi serta gambaran lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Orang-orang yang termasuk keluarga adalah ibu, bapak dan anak-anaknya.¹⁵ dan George murdock menjelaskan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, bekerjasama dalam masalah ekonomi, dan terjadi proses reproduksi¹⁶, kartini kartono pula menjelaskan bahwa keluarga adalah lingkungan hidup pertama yang utama bagi kehidupan individu, di keluarga juga individu mendapatkan halangan dan hambatan yang pertama-tama dalam pertumbuhan dan perkembangan individu.¹⁷ Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa keluarga adalah kelompok sosial yang terikat karna adanya hubungan darah atau pernikahan yang tercakup didalamnya ayah, ibu dan anak-anak, mereka memiliki karakteristik tinggal bersama, bekerjasama dalam ekonomi, dan juga adanya proses reproduksi.

b. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga berasal dari dua kata, yaitu keharmonisan dan keluarga. Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti hal (keadaan) selaras atau serasi,keselarasan dan keserasian.¹⁸ Rumah tangga atau keluarga harmonis dapat diartikan sebagai suatu sistem keluarga yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada allah, beramal soleh untuk meningkatkan potensi semua anggota, dan beramal

¹⁵ Kusdwiratri setiono, *Psikologi keluarga*, (bandung: PT. alumni, 2011) hlm 24

¹⁶ Sri lestari, *psikologi keluarga*,(jakarta : kencana, 2012) h3

¹⁷ Kartini kartono, *peran keluarga memandu anak*, (jakarta : CV Rajawali, 1992) h27

¹⁸ Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustak, 2005), h.390

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soleh untuk keluarga-keluarga lain disekitarnya, serta berwasiat atau berkomunikasi dengan cara bimbingan yang haq, kesabaran, dan penuh dengan kasih sayang.¹⁹

Menurut Hawari keharmonisan keluarga akan terwujud apabila unsur-unsur dalam keluarga dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan diciptakan. Pada gilirannya, kesejahteraan dan kebahagiaan dalam keluarga akan mudah tercapai.²⁰

Namun dalam penelitian ini penulis akan membahas pada keluarga yang mempunyai anak remaja. Dengan demikian yang dimaksud keharmonisan keluarga dalam penelitian ini adalah keluarga yang didalamnya terdapat suasana selaras, serasi dan kerjasama yang baik antara kepala keluarga dengan anggota keluarga dan antara sesama anggota keluarga, juga didalam keluarga tersebut terdapat sikap saling memberi perhatian, komunikasi yang baik dan saling menghargai antar anggota keluarga.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

a) Kematangan emosi dan pikiran

Kematangan emosi dan pikiran akan saling berkaitan. Bila seseorang telah matang emosinya, berarti dapat mengendalikan emosinya, maka individu dapat berfikir secara matang, berfikir secara baik, berfikir secara objektif.²¹

b) Sikap toleransi

Sikap toleransi ini berarti anggota keluarga mempunyai sikap saling menerima dan memberi, tolong menolong, tidak hanya satu anggota keluarga saja tetapi semua anggota keluarga.

¹⁹ Sofyan s.willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2015)Hlm 171

²⁰ Dadang Hawari, *Al-quran ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti PrimaYasa, 1997), h.286

²¹ Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi,2004) Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Sikap saling antar anggota keluarga

Sikap saling ini dapat dilaksanakan kalau masing-masing pihak keluarga dapat menyadari sepenuhnya tentang keadaan keluarga seperti saling menghormati, bertukar pendapat dan mencurahkan isi hati.

- d) Saling pengertian antar anggota keluarga

Dengan adanya saling pengertian antara masing-masing pihak akan saling mengerti kebutuhan, kedudukan, dan peran masing-masing, sehingga dengan demikian diharapkan keadaan keluarga dapat berlangsung dengan tentram dan aman.²²

d. Aspek-aspek keharmonisan keluarga

Enam aspek sebagai suatu pegangan hubungan perkawinan bahagia adalah:²³

- a) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga

Sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut. Hal ini penting karna di dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan.

Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertentangan atau konflik dan percekocokan dalam keluarga. Dengan suasana seperti ini maka anak akan merasa tidak betah di rumah dan kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya.

- b) Mempunyai waktu bersama keluarga

Keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarga, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain, dan mendengarkan masalah dan keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dibutuhkan dan diperhatikan oleh keluarga sehingga anak akan betah di rumah.

²² Ibid., hlm 48

²³ Dadang Hawari, Op.cit, h.283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mempunyai interaksi yang baik antara anggota keluarga.

Interaksi dalam keluarga merupakan dasar bagi terjadinya keharmonisan dalam keluarga. Remaja akan merasa aman apabila orangtuanya tampak rukun, karna kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak. Interaksi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu remaja untuk memecahkan masalah yang dihadapi di luar ruma.

Dalam hal ini selain berperan sebagai orangtua, ayah dan ibu juga harus bergaul sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan permasalahannya.²⁴

- d) Saling menghargai antar sesama anggota keluarga

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberi tempat bagi setiap anggota keluarga, menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dalam lingkup yang lebih luas.

- e) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam membentuk keharmonisan keluarga adalah Kualitas dan kuantitas konflik yang minim, jika dalam keluarga sering terjadi konflik maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian masalah terbaik dari setiap permasalahan.

- f) Adanya hubungan atau ikatan yang erat dantar anggota keluarga.

Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga.apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan berkurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat

²⁴Ibid, h.284

diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan yang lain. proses kebahagiaan dalam rumah tangga sangat ditentukan dari berfungsi atau tidaknya eman aspek diatas. Untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan.

2. Kematangan emosi

a) Pengertian kematangan emosi

Individu yang matang emosinya menurut Schneiders adalah individu yang dapat menempatkan potensi yang dimilikinya pada kondisi pertumbuhannya, dengan kata lain individu akan memenuhi tuntutan kehidupannya dengan cara yang efektif yang tidak kekanak-kanakan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain disekitarnya. Sedangkan menurut hurlock individu yang matang emosinya dapat dengan bebas merasakan sesuatu tanpa adanya beban, tanpa adanya rasa terbebani, dan juga tidak terkekang, sehingga memunculkan ekspresi emosi yang sesuai dengan keadaan. Ahli lain yaitu Menninger dan Murray berpendapat bahwa individu yang matang akan terbuka terhadap pengalaman, tidak berpura-pura dan dengan percayadiri mengorganisasikan dan menginterpretasikan pengalamannya.²⁵

Pada akhir masa remaja kematangan emosi seharusnya sudah dicapai namun bukan berarti kematangannya stop sampai disitu melainkan harus terus berlanjut dalam arti kata semakin bertambah usia makan emosi lebih matang dai usia-usia sebelumnya karena istilah kematangan menunjukkan proses menjadi matang berarti adanya usaha peningkatan dan perbaikan.²⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Endah dan sartini Op.Cit, h 77

²⁶ Ibid h 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kematangan emosi adalah keadaan individu yang tidak mengekspresikan emosi di hadapan orang lain, melainkan mengekspresikan emosinya hanya pada saat yang tepat dan wajar dan dapat di terima, dapat melihat suatu situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional dan mampu mengabaikan rangsangan yang dapat menimbulkan luapan emosi, memberikan reaksi emosional yang stabil dan sesuai dengan keadaan

b) Ciri-ciri remaja yang memiliki kematangan emosional²⁷

ada beberapa ciri-ciri kematangan emosi antara lain adalah:

1) Dengan mudah menyalurkan cinta dan kasih sayang.

Individu dengan kematangan emosi mampu menyalurkan kasih sayang kepada orang lain secara terbuka, memiliki kemampuan untuk mempercayai orang lain dan juga memiliki rasa percaya diri.

2) Menerima kenyataan.

Individu yang matang emosinya akan mampu menghadapi kenyataan dalam hidupnya dengan semangat dan tidak merasa takut menghadapi situasi yang sulit dalam kehidupan, sedangkan individu yang tidak matang emosinya akan merasakan sebaliknya yaitu menjalani kehidupan tanpa semangat dan takut akan situasi sulit.

3) Belajar dari pengalaman.

Individu yang matang emosinya akan menjadikan pengalaman sebagai sebuah pembelajaran, sehingga mereka akan melihat suatu kejadian dalam hidup dari sisi positif sehingga mereka mudah menerima kenyataan dalam hidupnya. Sedangkan mereka yang tidak memiliki kematangan emosi tidak bisa mengambil pelajaran dari apa yang mereka lewati melainkan hanya menyesali apa yang mereka alami.

4) Mampu berfikir positif kepada diri sendiri

Individu yang matang emosinya akan bisa menikmati hidupnya dengan memandang positif segala yang terjadi pada dirinya.

²⁷ Kapri dan rani tahun 2014, emotional maturity: characteristic and levels. Jurnal internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki harapan
Individu yang emosinya matang akan menaruh harapan dalam hidup dan juga akan berharap pada yang terbaik, mereka juga melihat positif segala hal dan tidak putus harapan akan kemampuan diri mereka, sehingga mereka akan menjadi orang yang percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- 6) Ingin berbagi
Orang yang matang emosinya akan peka terhadap kebutuhan orang lain sehingga mereka akan mudah berbagi atau menolong meringankan beban orang lain dari sumber daya yang ia punya, baik berbentuk uang, waktu, atau usaha lainnya untuk meringankan beban orang lain.
- 7) Kemampuan menangani permusuhan secara baik
Individu yang tidak matang secara emosional akan cenderung untuk menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi berbeda dengan orang yang matang emosinya, mereka akan mencari solusi dari masalahnya.
- 8) Berfikir terbuka
Orang yang matang emosinya terbuka untuk mendengarkan pendapat orang lain dan lebih percaya dengan perkataan teman dari pada perkataan orang lain yang belum pasti kebenarannya.
Menurut Walgito ada beberapa ciri kematangan emosi, yaitu:²⁸
 - 1) Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti adanya, sesuai dengan keadaan obyektifnya. Hal ini disebabkan karena seseorang yang lebih matang emosinya dapat berpikir secara lebih baik, dapat berpikir secara obyektif.
 - 2) Tidak bersifat impulsif, akan merespon stimulus dengan cara berpikir baik, dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya
 - 3) Dapat mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik.

²⁸ Walgito, h45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya cukup mempunyai toleransi yang baik.
- 5) Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian

B. Penelitian Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan penelitian relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Lia susilawati 2017 Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi UIN SUSKA RIAU dengan judul “*Hubungan Kecerdasa Spiritual Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren DAR EL Hikmah Pekanbaru*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi product moment. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple runder sampling, dengan jumlah subjek 110 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan positif antara hubungan kecerdasan spiritual dengan kematangan emosi. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi santri kelas 1A Aliyah Darun Nahdhah Bangkinang. Persamaan pada dua penelitian ini yaitu sama-sama membahas kematangan emosi yang berpusat pada Remaja dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan yaitu hubungan kecerdasan spiritual dengan kematangan emosi, sedangkan peneliti yaitu pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi
2. Skripsi Ade Hutri Syahputra 2017 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dengan judul “*Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Kundur Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun*”. Jenis penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Kundur Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi siswa kelas 1A Aliyah di Darun Nahdhah Bangkinang. Persamaan dari dua penelitian ini yaitu pada jenis penelitiannya kuantitatif, dan pada variabel X nya membahas keharmonisan keluarga. Perbedaannya yaitu pada variabel Y yaitu sikap keagamaan remaja, sedangkan peneliti yaitu kematangan emosi pada remaja.

C. Konsep Operasional

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja. Dengan kerangka teoritis diatas, penulis melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan.

1. Definisi Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat di ukur, dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu variabel.²⁹

2. Operasional Variabel

Operasional variabel untuk mengungkap pengaruh keharmonisan keluarga (X) terhadap kematangan emosi remaja (Y) melalui indikator-indikator berikut ini:

- a. Variabel keharmonisan keluarga (X)³⁰
 - 1) Menciptakan kehidupan beragama di keluarga
 - 2) Mempunyai waktu bersama keluarga

²⁹ Juliansyah, Noor. *Metodologi penelitian* (jakarta: kencana 2011) h 97

³⁰ Dadang hawari, *Al-qur'an ilmu jiwa dan kesehatan jiwa*, (yogyakarta: dana bhakti prima yasa, 1997) h 283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga
- 4) Sikap saling menghargai antar anggota keluarga
- 5) Minimnya konflik baik secara kualitas maupun kuantitas
- 6) Adanya ikatan yang erat antar anggota keluarga

b. Variabel kematangan emosi remaja (Y)³¹

- 1) Dapat menerima diri sendiri maupun orang lain
- 2) Tidak bersifat influensif
- 3) Mampu mengontrol emosi dengan baik
- 4) Sabar
- 5) Memiliki tanggung jawab yang baik

Tabel II.1

3. Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Keharmonisan Keluarga	1. Kehidupan beragama	1. Terdapat nilai-nilai agama dalam keluarga 2. selalu mengajak dalam kebaikan, seperti bersedekah
		2. Memiliki waktu bersama keluarga	1. Selalu menyempatkan waktu untuk gotong royong bersama 2. Selalu mementingkan berkumpul keluarga daripada keluar rumah
		3. Interaksi yang baik antar anggota keluarga	1. Berdiskusi mengenai kebutuhan keluarga 2. Terbuka jika ada konflik keluarga, seperti ekonomi menurun dan sebagainya.
		4. Antar anggota keluarga harus saling menghargai	1. Saling menghargai pendapat setiap anggota keluarga. 2. Saling mendengarkan dan memberi solusi dari cerita setiap anggota keluarga

³¹ Bimo walgito, *bimbingan konseling perkawinan* (yogyakarta: ANDI, 2000). H 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
		5. Kualitas dan kuantitas masalah yang minim	1. Mudah mengendalikan emosi jika ada permasalahan keluarga 2. Berbicara sopan santun, hangat dan mencari jalan keluar jika ada masalah dalam keluarga
		6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	1. Selalu mengedepankan urusan keluarga 2. selalu kompak dan kerjasama dalam melakukan aktifitas keluarga
	Kematangan emosi remaja	1. Dapat menerima diri sendiri maupun orang lain	1. mampu menerima keadaan diri 2. mampu menerima keadaan orang lain 4. mengetahui kelebihan yang dimiliki 5. mengetahui kelemahan yang dimiliki
		2. Tidak bersifat influsif	1. selalu berpikir sebelum mengambil keputusan 2. tidak mengambil keputusan secara tiba-tiba
		1. Mampu mengontrol emosi dengan baik	1. mampu mengendalikan emosi 2. mampu merespon dengan sikap positif
		2. Sabar	1. Bisa mengendalikan rasa marah 2. Tidak gegabah
		3. Memiliki tanggung jawab yang baik	1. berani mengakui kesalahan 2. mampu menghadapi masalah keseharian dengan tenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar namun kebenarannya masih membutuhkan pembuktian.³² Untuk menjawab hipotesis, peneliti melakukan (Uji T), berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi siswa kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

Adapun rumusan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho):

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi siswa kelas kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi siswa kelas kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

³² Dewi sadiyah, *metode penelitian dakwah*, (bandung: remaja rosda karya 2015) h 36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja kelas 1A Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulisan ini adalah Pesantren Darun Nahdhah Bangkinang. Adapun alasan penelitian lokasi ini didasari oleh pertimbangan yaitu penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti menganalisis data.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 28 maret 2019 sampai 15 Juli 2020.

³³ *Metopel dakwah h 16*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Jika individu ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³⁵

Keadaan populasi remaja kelas IA Aliyah Ponpes Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).³⁶

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.³⁷ Apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁸ Oleh sebab itu, Karena sampel kurang dari 100,

³⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*.(Bandung: Alfabeta,2013) hal. 115

³⁵Arikunto, *Op Cit*, hal. 173

³⁶Sugiono, *Op.cit*, hal. 116

³⁷Arikunto, *Op,cit*, hal. 174

³⁸Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusun Proposal Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

maka penelitian ini menggunakan jumlah populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel penelitian adalah 35 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sub-sub pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju.⁴⁰

³⁹Sugiyono, *Op.cit*, hal. 199

⁴⁰*Ibid.*, hal. 132-133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴¹

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang lemah.⁴²

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus *product moment* (*r* hitung) dan dibandingkan dengan (*r* tabel) apabila nilai (*r* hitung) lebih besar dari nilai (*r* tabel) maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS 17,0. Rumus $r \text{ tabel } df = n - 2$, sedangkan *r* hitung terdapat pada hasil di program spss 17.0.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴³

⁴¹Arikunto, *Op Cit*, hal. 274

⁴² Ibid, hal. 211

⁴³Ibid., hlm. 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengetahui reabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Guttman Split-Haff pada SPSS 17.0.

3. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut:

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha : Keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi remaja

Ho : Keharmonisan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi remaja

Kaidah keputusan:

Jika nilai t hitung \geq t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Jika nilai t hitung \leq t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.^{44?}

Rumus t tabel $dk = n - 2$, sedangkan t hitung terdapat pada hasil pada spss 17.0.

- b. Hipotesis dengan teknik probabilitas (0,05) diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

Hipotesis bentuk kalimat:

Ha : Keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi remaja

Ho : Keharmonisan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi remaja .

Kaidah keputusan:

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq Sig]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

⁴⁴Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁴⁵

Nilai signifikan diperoleh pada tabel *Coefficients*, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁶

Maka selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penentuan hasil penelitian, peneliti menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*) versi 17.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier.

Analisis Regresi Linier digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi linier dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel *independent*.⁴⁷

Bentuk persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstan atau Harga Y bila $X = 0$

b = Koefisien Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan

⁴⁵Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. *Op Cit*. Hlm. 104

⁴⁶ Sugiyono. *Op Cit*, hlm. 206

⁴⁷Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. *Loc Cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b(-)$ maka terjadi penurunan. Nilai ini bisa dilihat pada hasil dari uji *Coefficients*.

Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 – 0,800	Kuat
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Lemah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat lemah

Sumber: Arikunto Buku Metode Penelitian⁴⁸

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang merupakan kelanjutan dari Madrasah Daarul Mu'allimin pimpinan H. Syeh Abdul Malik. Daarul Mu'allimin didirikan pada tahun 1923, dengan menggunakan sistem pendidikan khalakah dan klasikal. Pesantren ini hanya diperuntukkan bagi santri laki-laki. Madrasah yang berdiri di Bumi Sari Madu, sebenarnya telah banyak mengalami kemajuan. Baik santri maupun alumninya telah tersebar kemana-mana. Namun ketika Jepang masuk ke wilayah tersebut 21 Maret 1942, membuat kegiatan Darul Mu'allimin terhenti total. Ustadz dan santri terpecah-pecah akibat pertempuran yang tak bisa dihindari.

Kurang lebih enam tahun kegiatan Madrasah Darul Mu'allimin terhenti, almarhum HM. Nur Mahyuddin, salah seorang murid almarhum Syekh Abdul Malik mengambil prakarsa untuk menghidupkan kembali Madrasah, Ia kemudian mengumpulkan sejumlah Ulama dan Tokoh Masyarakat Desa Muara Uwai untuk membicarakan kemungkinan berdirinya Pondok Pesantren. Ia melihat kehadiran pondok tersebut akan sangat banyak manfaatnya bagi generasi muda Islam di wilayah tersebut. Setelah melalui musyawarah, akhirnya pada tanggal 11 Januari 1948 disepakati untuk menghidupkan kembali pondok tersebut dengan nama Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB). Pendirian tersebut ditandai dengan penerimaan santri baru untuk Ibtidaiyah. Barulah pada tanggal 18 Agustus 1948 pesantren tersebut membuka jenjang pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah.

Sejarah kembali berulang tampak tepat sekali untuk melukiskan perjalanan Daarun Nahdhah. Belum genap pesantren itu berumur Satu tahun, meletuslah agresi Belanda 31 September 1948. agresi Belanda tersebut membuat para guru dan murid terpaksa mengungsi. Bahkan tak sedikit pula yang ikut bergerilya mempertahankan kemerdekaan. Dalam mempertahankan kemerdekaan tersebut tercatat seorang guru pesantren tewas di tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belanda. Setelah masa agresi Belanda selesai, pada tanggal 27 Desember 1950, almarhum KH. M. Nur Mahyuddin kembali mengumpulkan para guru dan murid untuk melanjutkan kembali kegiatan pesantren Daarun Nahdhah.

Kerja keras para pengasuh pondok akhirnya membuahkan hasil. Pontren Daarun Nahdhah memperoleh kepercayaan dari masyarakat dengan semakin banyaknya jumlah santri yang menempuh pendidikan di lembaga tersebut. Melalui berbagai perubahan dan pembaruan pontren yang semula memiliki bangunan yang sederhana mulai dikembangkan menjadi bangunan yang permanen dan semi permanen. Bahkan tak hanya itu saja, pesantren tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas lainnya.

B. Kegiatan dan Keadaan Ponpes

Adapun kegiatan pendidikan formal yang dilaksanakan pesantren Daarun Nahdhah saat ini meliputi jenjang Tsanawiyah dengan 1048 santri dan Aliyah dengan 446 santri, yang saat ini para santri terdiri dari laki-laki dan perempuan. Tenaga pengajar/guru berjumlah 91 orang, 15% berpendidikan S2, 75% berpendidikan S1 dari berbagai disiplin ilmu, selebihnya para pegawai tamatan S1 dan SLTA.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) idelanya pontren ini memiliki ruang belajar 43 lokal, dan 120 kamar asrama santri, namun saat ini ruang yang ada hanya 14 ruang (Pasca Kebakaran 24 Juni 2009). Selain itu pontren juga memiliki Masjid dengan ukuran 18 X 20 M, dan ruang perpustakaan serta sarana olahraga lainnya.

Sedangkan pendidikan pondok pesantren dengan kurikulum sendiri. Untuk tingkat Tsanawiyah dengan lama belajar 5 tahun, dengan materi pelajarannya meliputi; Fiqih, Tauhid, Tafsir, Tarikh, Ushul Fiqih, Hadits, Musthalah Hadits, yang pada umumnya membahas kitab-kitab kuning dengan penekanan pada Qawa'id. Pendidikan pada tingkat Aliyahnya dengan waktu belajar 2 tahun, dengan materi pelajaran: pemantapan Qawa'id ditambah Balaghoh, Mantiq, Tarikh Tasyrik, dan sejumlah pelajaran tambahan.

Sedangkan dibidang Olahraga: Sepak Takraw, Tennis Meja, Bulu Tangkis, Bola Voli Putra Putri sampai sekarang masih aktif mengikuti berbagai event-event olah raga daerah dan nasional diantaranya prestasi medali emas Bola Voli putra putri PORSPEDA, dan pada tahun yang lalu telah berdiri juga olah raga beladiri TAEKWONDO yang merupakan cabang dari DTC (Devri Taekwondo Centre) Pekanbaru, dengan beranggotakan 40 orang khusus santri laki-laki aktif mengikuti kejuaraan daerah dan nasional diantaranya kejurnas se-Sumatera di Paskhas-AU 2008.

C. Visi, Misi Dan Tujuan

Pondok Pesantren Daarun Nandhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) merupakan pondok Pesantren tertua di Propinsi Riau yang sudah banyak melahirkan Abiturent/ten (alumni) yang berprestasi dalam berbagai disiplin ilmu, yang berperan sebagai ulama, cendikiawan, birokrat yang berpengaruh baik diswasta maupun dipemerintahan. Pondok Pesantren Daarun Nandhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) menyelenggarakan pendidikan pada dua tingkatan :

1. Tingkat Tsanawiyah
2. Tinikat Aliyah dengan jurusan Agama, IPA dan IPS

Pada Tahun Pelajaran 2018-2019 telah dibuka lembaga pendidikan baru :

1. Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wusta setingkat Madrasah Tsanawiyah
2. Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya, setingkat Madrasah Aliyah

VISI

Terwujudnya Lembaga Pendidikan sebagai pusat pembentukan sumberdaya manusia yang Beriman. Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berwawasan Lingkungan.

MISI :

1. Melaksanakan Sistem Pendidikan Islam.
2. Menumbuh kembangkan semangat Keteladanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menumbuh-kembangkan semangat menuntut Ilmu dan penguasaan teknologi.
4. Mempersiapkan Peserta Didik untuk memasuki Pendidikan Lanjutan.
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, bermuatan kurikulum berbasis lingkungan hidup untuk melahirkan insan yang cerdas, disiplin dan berkualitas.
6. Menciptakan lingkungan indah, damai, dan nyaman serta beriman (IDAMAN) bagi seluruh warga Pondok Pesantren.
7. Menciptakan madrasah yang ramah lingkungan, bersih dan sehat.
8. Mewujudkan rasa cinta terhadap lingkungan dimanapun berada bagi seluruh warga Pondok Pesantren

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

B. Kesimpulan

Hasil diperoleh dari Uji Regresi Linier bahwa, berdasarkan uji t, nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,047 \geq 2,034$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya berdasarkan uji probabilitas diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ($0,05 > 0,000$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari hasil tersebut dinyatakan terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi.

C. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kematangan emosi remaja kelas 1 a Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib bangkinang sebagai berikut:

1. Kepada para keluarga terutama orangtua agar memperhatikan hubungan yang terjadi pada keluarga agar keluarga tetap terjalin harmonis sehingga tidak menghambat proses kematangan emosi pada setiap anggota keluarga.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kematangan emosi remaja.
3. Bagi akademisi dan konselor keluarga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan menjadi acuan betapa pentingnya keharmonisan dalam keluarga dalam tercapainya tujuan dari tiap-tiap proses perkembangan remaja terutama aspek emosi pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bima Aksara.
- Aliah b. purwakania hasan. 2006. *psikologi perkembangan islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dadang Hawari. 1997. *Al-quran ilmu jiwa dan kesehatan jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti PrimaYasa
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas.1994. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hurlock.1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Reentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Kusdwiratri setiono.2011 *Psikologi keluarga*. Bandung: PT. alumni.
- Purwanti, *hubungan antara pola asuh demokratis dengan kematangan emosional pada siswa SMA Negeri 9 Samarinda*. jurnal psikologi. Indonesia Universitas 17 agustus 1945 Samarinda.
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas, 2013, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riski widiyawati, “*hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja*”. Jurnal Universitas Brawijaya: Surabaya 2010
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- S Willis, Sofian. 2015. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi
- Walgito. 2004 *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

A. ANGGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian angket ini tidak berpengaruh apapun pada status dan kedudukan anda.
- Harap mengisi angket ini dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya karena kerahasiaan jawaban anda tetap terjamin.
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
- Terimakasih telah bersedia mengisi serta menyerahkan kembali angket ini.

II. Biodata Responden

- Nama :
- Jenis kelamin:
- Usia:

III. Petunjuk Jawaban

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju



angket variabel x (keharmonisan keluarga)

no	Pernyataan	Jawaban				
		ss	s	r	ts	sts
1	orang tua selalu mengingatkan jika waktu solat telah masuk					
2	orang tua selalu menasehati untuk taat beribadah					
3	orang tua memberi dukungan pada setiap kegiatan keagamaan anak					
4	orang tua memberi contoh dalam beramal					
5	setiap anggota keluarga menyempatkan waktu untuk bergotong royong bersama					
6	setiap anggota keluarga lebih mementingkan kumpul keluarga dari pada keluar rumah					
7	orangtua menegur dengan baik jika anggota keluarga berbuat kesalahan					
8	orang tua selalu mendengarkan keluh-kesah anggota keluarga					
9	orang tua selalu mendiskusikan mengenai kebutuhan keluarga					
10	orangtua terbuka jika ada permasalahan dalam keluarga					
11	orang tua selalu menghargai pendapat setiap anggota keluarga					
12	orang tua mau mendengarkan dan memberi sosusi dari cerita setiap anggota keluarga					
13	orangtua tidak pernah marah berlebihan ketika ada masalah					
14	setiap anggota keluarga berbicara dengan sopan meski dalam masalah					
15	orangtua membantu mencari sosusi setiap masalah yang dialami oleh setiap anggota keluarga					
16	anggota keluarga sadar bahwa anggota keluarga lebih penting dari siapapun					
17	bagi setiap anggota keluarga urusan keluarga lebih utama dari apapun					
18	saling menyayangi antar anggota keluarga					
19	semua anggota keluarga melakukan aktifitas keluarga secara kompak					
20	setiap anggota keluarga peduli satu sama lain					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel Y (kematangan emosi remaja)

no	pernyataan	Jawaban				
		S	S	r	T	St
1	saya mengetahui kelebihan yang saya miliki					
2	saya mengetahui kekurangan yang saya miliki					
3	saya menerima kekurangan yang saya miliki					
4	saya memberi toleransi kepada teman yang memiliki keterbatasan					
5	saya selalu berfikir sebelum mengambil keputusan					
6	saya tidak pernah mengambil keputusan secara tiba-tiba					
7	saya mampu mengendalikan emosi					
8	saya tidak pernah merasa cemas berlebihan					
9	saya tidak pernah berprasangka buruk					
10	saya mampu merespon dengan sikap yang baik					
11	saya tidak membalas ejekan orang					
12	saya tidak meluapkan kemarahan secara berlebihan					
13	saya tidak mengambil keputusan secara gegabah					
14	saya mengakui kesalahan yang saya buat					
15	saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik					
16	saya tidak pernah menyuruh orang lain mengerjakan tugas saya					
17	saya merasa bersalah jika tidak mengerjakan tugas saya					
18	saya tidak menuduh orang lain atas masalah saya					
19	saya selalu berusaha menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
20	saya selalu menghadapi masalah dengan tenang					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rekap Jawaban Responden
1. Variabel X

PERNYATAAN

R	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4
E	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	5	2	2	2	3
S	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	5	3	3	4	4
P	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5
O	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3
N	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3
D	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4
E	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3
N	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3
	2	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3
	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2
	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5
	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RESPONSEN

2. Variabel Y

PERNYATAAN																			
2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	5	2	2	2	3
4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	5	3	3	4	4
5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5
3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3
4	4	3	3	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4
5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	2
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5
3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Uji Validitas dan Reliabelitas variabel X

Reliability

Notes

Output Created		01-Oct-2010 00:17:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=no.1 no.2 no.3 no.4 no.5 no.6 no.7 no.8 no.9 no.10 no.11 no.12 no.13 no.14 no.15 no.16 no.17 no.18 no.19 no.20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.093

[DataSet5]



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.575
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.865
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.635
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.777
	Unequal Length		.777
Guttman Split-Half Coefficient			.713

a. The items are: no.1, no.2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10.

b. The items are: no.11, no.12, no.13, no.14, no.15, no.16, no.17, no.18, no.19, no.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	72.40	53.424	-.078	.879
no.2	71.77	52.064	.223	.858
no.3	72.09	52.257	.043	.867
no.4	71.89	48.987	.475	.850
no.5	72.00	48.706	.534	.848
no.6	72.06	48.232	.562	.847
no.7	72.11	48.692	.482	.850
no.8	72.11	50.575	.290	.856
no.9	71.91	48.022	.527	.848
no.10	72.11	49.339	.371	.854
no.11	72.09	47.257	.573	.846
no.12	72.11	46.634	.528	.847
no.13	72.14	45.773	.604	.844
no.14	72.03	46.323	.616	.844
no.15	72.00	47.647	.525	.848
no.16	71.74	51.491	.115	.864
no.17	72.17	46.734	.701	.842
no.18	72.00	44.647	.762	.837
no.19	72.00	44.529	.820	.835
no.20	72.00	47.294	.527	.848



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Uji Validitas dan Reliabelitas variabel Y

Reliability

		Notes
Output Created		01-Oct-2010 00:36:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=no.1 no.2 no.3 no.4 no.5 no.6 no.7 no.8 no.9 no.10 no.11 no.12 no.13 no.14 no.15 no.16 no.17 no.18 no.19 no.20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.031

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.555
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.835
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.638
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.779
	Unequal Length		.779
Guttman Split-Half Coefficient			.732

a. The items are: no.1, no2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10.

b. The items are: no.11, no.12, no.13, no.14, no.15, no.16, no.17, no.18, no.19, no.20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	71.00	53.118	-.016	.858
no2	70.34	51.526	.404	.834
no.3	70.69	52.281	.094	.846
no.4	70.49	50.198	.368	.833
no.5	70.69	49.222	.444	.830
no.6	70.71	50.151	.312	.836
no.7	70.71	48.622	.503	.828
no.8	70.77	51.182	.271	.837
no.9	70.57	49.134	.452	.830
no.10	70.69	48.987	.436	.830
no.11	70.83	49.382	.380	.833
no.12	70.74	47.373	.454	.830
no.13	70.71	45.975	.604	.821
no.14	70.74	47.550	.511	.826
no.15	70.60	47.894	.507	.827
no.16	70.31	51.751	.141	.844
no.17	70.74	47.785	.637	.822
no.18	70.57	45.370	.734	.815
no.19	70.57	45.664	.792	.814

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	71.00	53.118	-.016	.858
no.2	70.34	51.526	.404	.834
no.3	70.69	52.281	.094	.846
no.4	70.49	50.198	.368	.833
no.5	70.69	49.222	.444	.830
no.6	70.71	50.151	.312	.836
no.7	70.71	48.622	.503	.828
no.8	70.77	51.182	.271	.837
no.9	70.57	49.134	.452	.830
no.10	70.69	48.987	.436	.830
no.11	70.83	49.382	.380	.833
no.12	70.74	47.373	.454	.830
no.13	70.71	45.975	.604	.821
no.14	70.74	47.550	.511	.826
no.15	70.60	47.894	.507	.827
no.16	70.31	51.751	.141	.844
no.17	70.74	47.785	.637	.822
no.18	70.57	45.370	.734	.815
no.19	70.57	45.664	.792	.814
no.20	70.57	47.782	.562	.825

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. HASIL UJU REGRESI

Regression

Notes

Output Created		02-Oct-2010 07:19:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (y,*ZPRED) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE PRED MCIN ICIN.
Resources	Processor Time	00:00:05.553
	Elapsed Time	00:00:05.649
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	1168 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
	LMCI_1	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for y
	UMCI_1	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for y
	LICI_1	95% Individual Confidence Interval Lower Bound for y
	UICI_1	95% Individual Confidence Interval Upper Bound for y

[DataSet0]



Hak Cipta Ditanggungjawabkan
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan emosi r	130.60	4.372	15
keharmonisan keluarga	132.53	2.875	15

Correlations

		kematangan emosi r	keharmonisan keluarga
Pearson Correlation	kematangan emosi r	1.000	.814
	keharmonisan keluarga	.814	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan emosi r	.	.000
	keharmonisan keluarga	.000	.
N	kematangan emosi r	15	15
	keharmonisan keluarga	15	15

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keharmonisan keluarga ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: kematangan emosi r

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.814 ^a	.662	.636	2.637	.662	25.476	1	13	.000

- a. Predictors: (Constant), keharmonisan keluarga
- b. Dependent Variable: kematangan emosi r

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.185	1	177.185	25.476	.000 ^a
	Residual	90.415	13	6.955		
	Total	267.600	14			

- a. Predictors: (Constant), keharmonisan keluarga
 b. Dependent Variable: kematangan emosi r

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.387	32.497		-1.027	.323
	keharmonisan keluarga	1.237	.245	.814	5.047	.000

- a. Dependent Variable: kematangan emosi r

Residuals Statistics^a

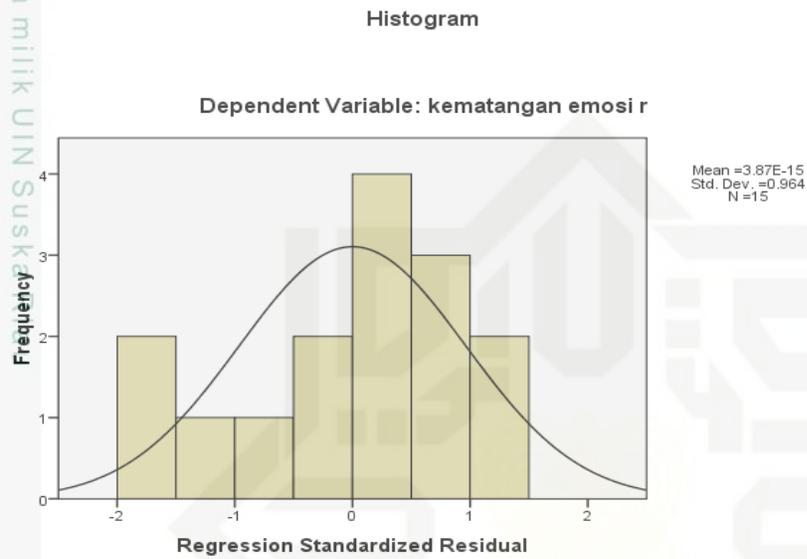
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	124.99	137.36	130.60	3.558	15
Std. Predicted Value	-1.577	1.901	.000	1.000	15
Standard Error of Predicted Value	.690	1.503	.932	.252	15
Adjusted Predicted Value	124.34	137.11	130.50	3.566	15
Residual	-4.703	3.636	.000	2.541	15
Std. Residual	-1.783	1.379	.000	.964	15
Stud. Residual	-1.866	1.678	.018	1.049	15
Deleted Residual	-5.151	5.386	.105	3.034	15
Stud. Deleted Residual	-2.096	1.821	.001	1.118	15
Mahal. Distance	.026	3.615	.933	1.086	15
Cook's Distance	.001	.677	.105	.178	15
Centered Leverage Value	.002	.258	.067	.078	15

- a. Dependent Variable: kematangan emosi r

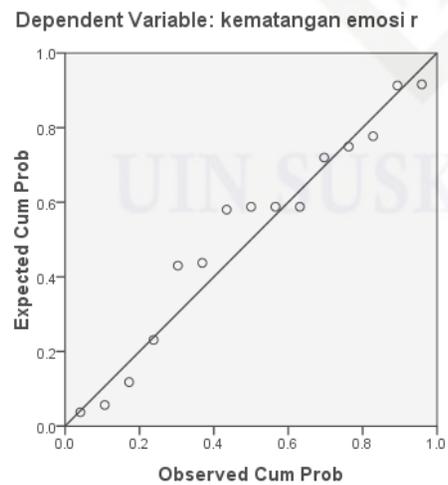
Charts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



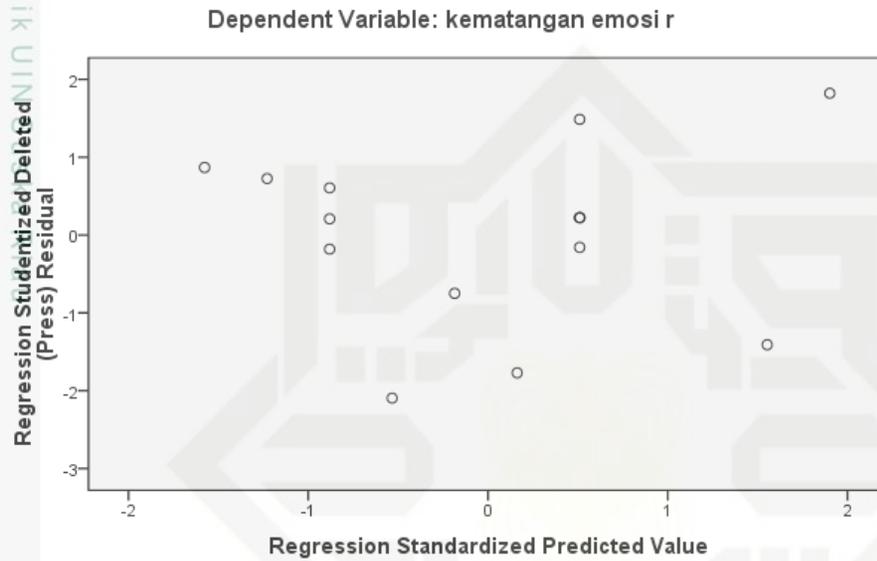
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



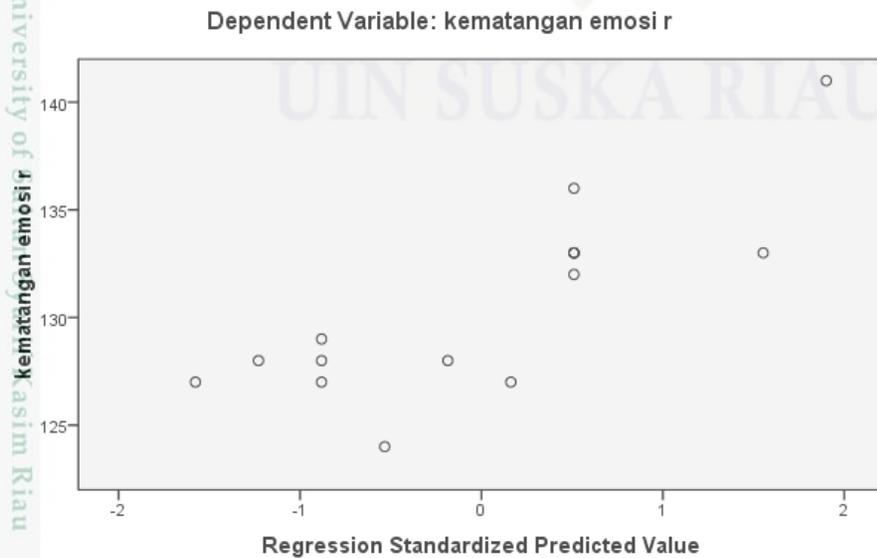
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scatterplot



Scatterplot



A. FOTO PENELITI DI LOKASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 13 Mei 2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **"PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS 1 A ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG"** untuk diajukan pada seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Mengetahui

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd

NIP: 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2865/2019 Pekanbaru, 22 Rajab 1440 H
Lampiran : 1 berkas 29 Maret 2019 M
Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. **Roni Mazwar**
Kepada Yth,
1. Sdra. Dra. Silawati, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Roni Mazwar, NIM 11642102084** Dengan judul "**Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas I A Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Rektor
Kuasa Dekan

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612-199803 1 003

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak



ياسن حج محمد نور محي الدين
**MADRASAH ALIYAH
 PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH
 THAWALIB BANGKINANG**

NPSN : 10498759 NSM : 131214010002 NSS : 312140651001
 Website : ponpesdaarunahdhah.sch.id e-mail : ppdtfbdarun@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Letkol Syarifuddin Syarif Km. 1 Gg. Pesantren Telp/Fax. (0762) 322382 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor ~~012~~ E / SK / MA.PPDN-TB / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (MA.PPDN-TB) dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RONI MAZWAR**
 NIM : 11642102084
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jenjang : S1
 Alamat : Pekanbaru

Benar telah melakukan *Riset/ Penelitian*, dengan judul **“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS IA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG”** dari bulan Januari s/d Juni 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**DITETAPKAN DI : BANGKINANG
 PADA TANGGAL : 12 JANUARI 2019
 KEPALA MADRASAH**

Drs. H. RUSYDI NUR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9211/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exemplar
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1441 H
 30 Desember 2019 M

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman
 Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Roni Mazwar
N I M	: 11642102084
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja Kelas IA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Pondok Pesantren Daarun Nahdhoh Thawalib Bangkinang.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29287
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9211/2019 Tanggal 30 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|--|--|
| 1. Nama | : RONI MAZWAR | |
| 2. NIM / KTP | : 11642102084 | |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM | |
| 4. Jenjang | : S1 | |
| 5. Alamat | : PEKANBARU | |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS IA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG | |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG | |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Januari 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/27

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29287 tanggal 2 Januari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **RONI MAZWAR**
- 2. NIM : 11642102084
- 3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN EMOSI REMAJA KELAS IA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG**
- 8. Lokasi : PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHOH THAWALIB BANGKINANG

dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 9 Januari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa